

## Appendix 1

### LIST OF TRANSLATERY

Page	Name of Surah/ Verse	Translation	
		Indonesian	English
1	Al- Hujurat/ 13	<p>Wahai manusia! sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.</p>	<p>O mankind, indeed We have created you from male and female and made you nations and tribes that you may know one another. Indeed, the most noble of you in the sight of Allah is the most righteous of you. Indeed, Allah is All Knowing, All Acquainted.</p>
3	Al- Hasyr/ 18	<p>Wahai orang-orang yang beriman!</p>	<p>O you who have believed, fear</p>

		Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.	Allah. And let every soul look to what it has put forth for tomorrow, and fear Allah. Indeed, Allah is Acquainted with what you do.
--	--	--	---

## Appendix 2

### PROFILE OF SCHOOL

- A. Name of School : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- B. Statistic Number : 322156003014
- C. Type : *Swasta*
- D. Address : Jl. Manggis – Mangga III No.48 RT.13  
: Banjarmasin Timur  
: Kota Banjarmasin  
: Kalimantan Selatan
- E. Accreditation : A (Score = 92)
- F. Brief History of SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin was established in 2003 on Jalan Mangga III RT.22 No.48 Banjarmasin based on a recommendation from the Head of the Banjarmasin Education Office, Drs. H. Bambang Budiyanto, M.Sc. Number 436.1 / 097-DM / Dpendik / 2003. Under the auspices Branch Manager of Muhammadiyah 9 of Banjarmasin which was then chaired by Mr. Prof. Dr. H. Abdullah Ma'ruf, SH. MM. before the opening of SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, SMP Muhammadiyah 7 Banjarmasin had been established and at the end of the 2002/2003, it was closed and at the beginning of the 2003/2004 academic year, SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin was opened.

#### G. Stage of Accreditation

1. The first level of accreditation in 2003 was registered with the Banjarmasin City Education Office.
2. The second level of accreditation in 2010 is accredited by the National School Accreditation Agency.
3. In 2012 implemented the Management of Vocational School (Certified ISO 9001: 2008 IWA 2)

#### H. Vision

The realization of work-ready mentality, ready for entrepreneurship, ready for college, ready to master technology, honest, disciplined, moral and based on the Qur'an and the Sunnah.

#### I. Mission

1. Sustainable creativity and innovation in every activity.
2. Providing the best service and guidance to students continuously.
3. Applying a culture of shame (ashamed of not being disciplined, ashamed of being dishonest, ashamed of not mastering technology, and ashamed not to be based on the Qur'an and the Sunnah in every action).

#### J. Goal

Producing graduates who are virtuous and competitive.

K. Motto

Live quietly without corruption

Muhammadiyah organization movement

Islam was brought to death.

L. Data of Students (Last 4 years):

Academic year	Class			Total
	X	XI	XII	
2014/2015	112	181	109	402
2015/2016	227	108	169	504
2016/2017	234	218	79	542
2017/2018	243	223	211	677
2018/2019	282	239	218	744

M. Data of Teacher

No	Name	NUPTK	Educational Background	Place/ Date of Birth	Position
1	Mungin, S.Pd, MA	7257 7556 5820 0003	S2 – Administrasi Pendidikan – STIE Bina Banua Banjarmasin	Bojonegoro, 25 September 1977	Principal
2	Rahmatul Hasanah, S.Pd.I	-	Kependidikan Islam/ Bimbingan Konseling Islam – IAIN Antasari Banjarmasin	Banjarmasin, 08 Juli 1986	Vice Principal of Curriculum
3	Rusdian Jamil, S.Pd	-	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan – UNLAM Banjarmasin	Banjarmasin, 02 Desember 1990	Vice Principal of Student Affairs
4	Dina Kamaliya, S.Pd, M.Pd	-	Pendidikan IPS – ULM Banjarmasin	Martapura, 03 Mei 1993	Vice Principal of Public Relations
5	Moch. Rachman, S.Pd	-	Pendidikan Bahasa Inggris – UNISKA Banjarmasin	Pangkalan Bun, 31 Desember 1985	Vice Principal of Infrastructure

6	Aulia Yulinda, S.Pd, M.Pd	7050 7576 5930 0053	S2 – Manajemen Pendidikan – ULM Banjarbaru	Banjarmasin, 18 Juli 1979	
7	Abdul Rahman, S.H.I	-	Perbandingan Mazhab dan Hukum – IAIN Antasari Banjarmasin	Banjarmasin, 05 Februari 1982	
8	M. Lud Ikagraha, S.Pd, MM	8737 7536 5420 0022	S2 – Manajemen Pendidikan – STIEPAN Banjarmasin	Banjarmasin, 05 April 1975	
9	Latifathus Sadiyah, S.Pd.I	5446 7656 6530 0003	Pendidikan Agama Islam/ – STAI Al-Jami Banjarmasin	Banjarmasin, 14 November 1987	
10	Salidah, S.Pd.I	3156 7636 6530 0073	Kependidikan Islam/ Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam – IAIN Antasari	Sei Salai, 24 Agustus 1985	

			Banjarmasin		
11	M. Ihwan, S.Pd	-	Pendidikan Matematika – STKIP Banjarmasin	Banua Batung, 21 Agustus 1989	
12	Abdul Azis, S.Kom	-	Sistem Informasi – UNISKA Banjarmasin	Banjarmasin, 09 April 1990	
13	Latifah, S.Kom	-	Teknik Informasi – UNISKA Banjarmasin	Anjir, 11 Agustus 1989	
14	Maria Olpah, S.Pd	-	Pendidikan Kimia – UNLAM Banjarmasin	Banjarmasin, 17 September 1989	
15	Siti Syahmillah, S.Pd	-	Pendidikan Fisika – UNLAM Banjarmasin	Banjarmasin, 01 Oktober 1986	
16	Aya Azmi Hidayah, S.Pd	-	Pendidikan Sosiologi – UNLAM Banjarmasin	Banjarmasin, 18 Februari 1990	
17	M. Arly Armajaya, S.Kom	-	Teknik Informatika – UNISKA Banjarmasin	Banjarmasin, 12 Juli 1991	
18	Adittyta Imansyah, S.Kom	-	Teknik Informatika – STMIK Triguna Utama Tangerang	Banjarmasin, 23 Desember 1994	



19	Lutfiah, S.Pd.I	-	Kependidikan Islam – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jakarta, 31 Januari 1988	
20	Fitri Nofitasari, S.Pd	-	Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah – STKIP Banjarmasin	Magetan, 18 November 1987	
21	M. Syarif, S.Pd	-	Pendidikan Seni Tari – STKIP Banjarmasin	Banjarmasin, 20 Juli 1991	
22	Aulia Fitriana, S.Pd	-	Pendidikan Kimia – UNLAM Banjarmasin	Banjarmasin, 18 Desember 1991	
23	Noorlia Hidayati, S.Kom	-	Teknik Informasi – STMIK Indonesia Banjarmasin	Banjarmasin, 01 Februari 1993	
24	Elysa Aulia Rahmah, S.Pd	-	Pendidikan Matematika – UNLAM Banjarmasin	Banjarmasin, 27 Januari 1992	
25	Fathurrazi, S.Pd	-	Bimbingan dan Konseling – UNISKA Banjarmasin	Banjarmasin, 05 Agustus 1984	

26	Ahmad Zaki, S.Pd	-	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi – UNLAM Banjarmasin	Banjarmasin, 21 Juli 1990	
27	Jumilah, SE	-	Manajemen – UNISKA Banjarmasin	Banjarmasin, 18 Juni 1973	
28	Akhmad Muzakir, S.Pd	7553 7556 5620 0022	Pendidikan Ekonomi – UNLAM Banjarmasin	Banjarmasin, 21 Februari 1977	
29	M. Fahmyli Annor, S.Pd.I	1336 7646 6511 0023	Pendidikan Agama Islam – IAIN Antasari Banjarmasin	Banjarmasin, 04 Oktober 1986	
30	Yuanda Hana Fairuz, S.Pd	-	Kependidikan Islam/ Bimbingan Konseling Islam – IAIN Antasari Banjarmasin	Banjarmasin, 31 Oktober 1993	
31	Putri Rezky Fakhriani, S.Pd	-	Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah –	Banjarmasin, 13 November 1995	

			Bahasa dan Seni – UNLAM Banjarmasin		
32	Yulianti, S.Pd	-	Pendidikan Ekonomi – UNLAM Banjarmasin	Pegatan, 28 Juli 1994	
33	Thika Anisha, S.Pd	-	Pendidikan Ekonomi – UNLAM Banjarmasin	Banjarmasin, 29 Oktober 1995	

## N. Facility

### 1. School Equipment

No	Name	Condition			Complete/ Incomplete	Note
		Good	Lightly damaged	Heavily damaged		
1	Equipment of sport	37	1	1	-	-
2	Electronic media of physics	-	-	-	-	-
3	Electronic media of Biology	-	-	-	-	-
4	Electronic media of Chemistry	-	-	-	-	-
5	Props of Chemistry	-	-	-	-	-

6	Computer Pentium 4	-	-	-	-	-
7	Note/ Laptop Core Duo/ more	10	-	-	Complete	-
8	Note/ Laptop Pentium 4	-	-	-	-	-
9	Printer	4	-	-	Complete	-
10	Scanner	2	-	-	Complete	-
11	Telephone	1	-	-	Complete	-
12	Faximile	1	-	-	-	-
13	Typing machine	-	-	-	-	-
14	Digital camera	7	-	-	Complete	-
15	Handycam	-	-	-	-	-
16	Computer/ desk topCore duo/ more	80	-	-	Complete	-
17	Computer/ desk Pentium 4	-	-	-	-	-
18	Computer server	3	-	-	-	-
19	Internet network	1	-	-	-	-
20	LCD/ projector	15	-	-	-	-
21	Sound system	1	-	-	Complete	-
22	AC	1	-	1	-	-

## 2. Building

No	Name	Condition						Complete/ incomplete	Note
		Good		Lightly damaged		Heavily damaged			
		Total	Large (M <sup>2</sup> )	Total	Large (M <sup>2</sup> )	Total	Large (M <sup>2</sup> )		
1	Classroom	15	8 x 9	-	-	-	-	Complete	-
2	Bio-Chem. Lab.	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Physics lab.	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Production unit room	1	2 x 9	-	-	-	-	Complete	-
5	Computer lab.	2	8 x 10	-	-	-	-	Complete	-
6	Library	1	8 x 9	-	-	-	-	Complete	-
7	School Health Unit	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Store	1	3 x 8	-	-	-	-	Complete	-
9	Counseling guidance room	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Principal room	1	3 x 5	-	-	-	-	Complete	-

11	Vice of Principal room	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Teachers room	1	8 x 9	-	-	-	-	Complete	-
13	Administration room	1	5 x 8	-	-	-	-	Complete	-
14	House ware	1	1.5 x 4	-	-	-	-	Complete	-
15	OSIS room	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Teachers toilet	1	1 x 2	-	-	-	-	Complete	-
17	Male students toilet	3	1 x 2	-	-	-	-	Complete	-
18	Female students toilet	2	1 x 2	-	-	-	-	Complete	-
19	Mosque	1	-	-	-	-	-	-	-
20	School guard room	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Canteen	5	2.5 x 3	-	-	-	-	Complete	-
22	Sports field	1	12 x 18	-	-	-	-	Complete	-
23	Parking area	-	-	-	-	-	-	-	-



**Appendix 3****LESSON PLAN ANALYSIS RESULT****Result of Lesson Plan Component Analysis**

No	Aspect	Score					Total	Max. score	Level of Relevance (%)	Criteria
		LP 1	LP 2	LP 3	LP 4	LP 5				
1	School Identity						30	30	100	Suitable
	a. Name of School	√	√	√	√	√				
	b. Class	√	√	√	√	√				
	c. Semester	√	√	√	√	√				
	d. Subject	√	√	√	√	√				
	e. Subject matter	√	√	√	√	√				
	f. Time allocation	√	√	√	√	√				
2	Core Competence						20	20	100	Suitable



	a. KI- 1	√	√	√	√	√				
	b. KI- 2	√	√	√	√	√				
	c. KI- 3	√	√	√	√	√				
	d. KI- 4	√	√	√	√	√				
3	Basic Competence									
	a. KD of KI- 3	√	√	√	√	√	5	10	50	Quite
	b. KD of KI- 4	-	-	-	-	-				
4	Indicator									
	a. Indicator of KD-3	-	√	-	-	-	1	10	10	Not suitable
	b. Indicator of KD-4	-	-	-	-	-				
5	Learning Objective	√	-	-	-	-	1	5	20	Not suitable
6	Learning Material	√	√	√	√	√	5	5	100	Suitable
7	Learning Model	-	√	√	√	√	4	5	80	Suitable
8	Learning Method	-	√	√	√	√	4	5	80	Suitable
9	Learning Media	√	√	√	√	√	5	5	100	Suitable

10	Learning tool	√	√	√	√	√	5	5	100	Suitable
11	Learning Source	√	√	√	√	√	5	5	100	Suitable
12	Learning activity									
	a. Pre activity									
	1) Creating initial condition	√	√	√	√	√	10	15	67	Quite
	2) Giving a reference	√	√	√	√	√				
	3) Making links	-	-	-	-	-				
	b. Main activity									
	1) Observing	√	√	√	√	√	21	25	84	Suitable
	2) Questionning	√	√	√	√	√				
	3) Collecting data	√	√	√	√	√				
	4) Associating	√	-	√	√	-				
	5) Communicating	√	-	√	√	-				
	c. Closing activity									
	1) Reviewing	-	-	-	-	-	5	15	33	Less

	2) Evaluating	-	-	-	-	-				
	3) Follow-up	√	√	√	√	√				
13	Assessment	-	-	-	-	-	0	15	0	Not suitable
	<b>Total</b>	24	24	25	25	23				
	<b>Maximal Score</b>	33	33	33	33	33				
	<b>Level of Relevance (%)</b>	73	73	76	76	70				
	<b>Criteria</b>	quite	quite	suitable	suitable	Quite				

### CRITERIA

Interval Score	Criteria
$75\% \leq TK \leq 100\%$	Suitable
$50\% \leq TK < 75\%$	Quite suitable
$25\% \leq TK < 50\%$	Less suitable
$1\% \leq TK < 25\%$	Not suitable

(Riduan, 2004)

## LESSON PLAN ANALYSIS SHEET

**Subject matter : Giving Suggestion**

No	Aspect	Assessment		Note
		Yes	No	
1	School Identity			
	g. Name of School	√		
	h. Class	√		
	i. Semester	√		
	j. Subject	√		
	k. Subject matter	√		
	l. Time allocation	√		
2	Core Competence			
	e. KI- 1	√		
	f. KI- 2	√		
	g. KI- 3	√		
	h. KI- 4	√		
3	Basic Competence			
	c. KD of KI- 3	√		
	d. KD of KI- 4		√	
4	Indicator			
	c. Indicator of KD-3		√	
	d. Indicator of KD-4		√	
5	Learning Objective	√		

6	Learning Material	√		
7	Learning Model		√	Scientific is not learning model, it is approach
8	Learning Method		√	
9	Learning Media	√		
10	Learning tool	√		
11	Learning Source	√		
12	Learning activity			
	Pre activity			
	4) Creating initial condition	√		
	5) Giving a reference	√		
	6) Making links		√	
	Main activity			
	6) Observing	√		
	7) Questioning	√		
	8) Collecting data	√		
	9) Associating	√		
	10) Communicating	√		
	Closing activity			
	4) Reviewing		√	
	5) Evaluating		√	

	6) Follow-up	√		
13	Assessment		√	
	Total (n)	24	9	

\*KI and KD based on *Lampiran Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017*

- \* Indicator of KD based on realm of Bloom, Dave, and Dyers's Taxonomy
- \* objective based on KD and at least consist Audience and behaviour aspects
- \* Learning model from learning model of 2013 Curriculum 2017 Revision
- \* assessment includes affective, cognitive, and psychomotoric assessments
- \* assessment consists of technique of assessment, instrument of assessment, remedy and enrichment

### LESSON PLAN ANALYSIS SHEET

**Subject matter : Tindakan/ kejadian yang dilakukan/terjadi diwaktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya**

No	Aspect	Assessment		Note
		Yes	No	
1	School Identity			
	a. Name of School	√		
	b. Class	√		
	c. Semester	√		
	d. Subject	√		
	e. Subject matter	√		
	f. Time allocation	√		
2	Core Competence			
	a. KI- 1	√		
	b. KI- 2	√		
	c. KI- 3	√		
	d. KI- 4	√		
3	Basic Competence			
	a. KD of KI- 3	√		
	b. KD of KI- 4		√	
4	Indicator			
	a. Indicator of KD-3	√		

	b. Indicator of KD-4		√	
5	Learning Objective		√	
6	Learning Material	√		
7	Learning Model	√		
8	Learning Method	√		
9	Learning Media	√		
10	Learning tool	√		
11	Learning Source	√		
12	Learning activity			
	Pre activity			
	1) Creating initial condition	√		
	2) Giving a reference	√		
	3) Making links		√	
	Main activity			
	1) Observing	√		
	2) Questionning	√		
	3) Collecting data	√		
	4) Associating		√	
	5) Communicating		√	
	Closing activity			
	1) Reviewing		√	
	2) Evaluating		√	



	3) Follow-up	√		
13	Assessment		√	
	Total (n)	24	9	

\*KI and KD based on *Lampiran Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017*

- \* Indicator of KD based on realm of Bloom, Dave, and Dyers's Taxonomy
- \* objective based on KD and at least consist Audience and behaviour aspects
- \* Learning model from learning model of 2013 Curriculum 2017 Revision
- \* assessment includes affective, cognitive, and psychomotoric assessments
- \* assessment consists of technique of assessment, instrument of assessment, remedy and enrichment

## LESSON PLAN ANALYSIS SHEET

**Subject matter : Asking and Giving Opinion**

No	Aspect	Assessment		Note
		Yes	No	
1	School Identity			
	a. Name of School	√		
	b. Class	√		
	c. Semester	√		
	d. Subject	√		
	e. Subject matter	√		
	f. Time allocation	√		
2	Core Competence			
	a. KI- 1	√		
	b. KI- 2	√		
	c. KI- 3	√		
	d. KI- 4	√		
3	Basic Competence			
	a. KD of KI- 3	√		
	b. KD of KI- 4		√	
4	Indicator			
	a. Indicator of KD-3		√	
	b. Indicator of KD-4		√	
5	Learning Objective		√	

6	Learning Material	√		
7	Learning Model	√		
8	Learning Method	√		
9	Learning Media	√		
10	Learning tool	√		
11	Learning Source	√		
12	Learning activity			
	Pre activity			
	1) Creating initial condition	√		
	2) Giving a reference	√		
	3) Making links		√	
	Main activity			
	1) Observing	√		
	2) Questioning	√		
	3) Collecting data	√		
	4) Associating	√		
	5) Communicating	√		
	Closing activity			
	1) Reviewing		√	
	2) Evaluating		√	
	3) Follow-up	√		
13	Assessment		√	

	Total (n)	25	8	
--	-----------	----	---	--

\*KI and KD based on *Lampiran Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017*

- \* Indicator of KD based on realm of Bloom, Dave, and Dyers's Taxonomy
- \* objective based on KD and at least consist Audience and behaviour aspects
- \* Learning model from learning model of 2013 Curriculum 2017 Revision
- \* assessment includes afective, cognitive, and psychomotoric assessments
- \* assessment consists of technique of assessment, instrument of assessment, remedy and enrichment

### LESSON PLAN ANALYSIS SHEET

**Subject matter : Teks Lisan dan Tulis Pernyataan dan Pertanyaan  
Tentang Niat Melakukan Sesuatu**

No	Aspect	Assessment		Note
		Yes	No	
1	School Identity			
	g. Name of School	√		
	h. Class	√		
	i. Semester	√		
	j. Subject	√		
	k. Subject matter	√		
	l. Time allocation	√		
2	Core Competence			
	e. KI- 1	√		
	f. KI- 2	√		
	g. KI- 3	√		
	h. KI- 4	√		
3	Basic Competence			
	c. KD of KI- 3	√		
	d. KD of KI- 4		√	
4	Indicator			
	c. Indicator of KD-3		√	
	d. Indicator of KD-4		√	

5	Learning Objective		√	
6	Learning Material	√		
7	Learning Model	√		
8	Learning Method	√		
9	Learning Media	√		
10	Learning tool	√		
11	Learning Source	√		
12	Learning activity			
	Pre activity			
	4) Creating initial condition	√		
	5) Giving a reference	√		
	6) Making links		√	
	Main activity			
	6) Observing	√		
	7) Questionning	√		
	8) Collecting data	√		
	9) Associating	√		
	10) Communicating	√		
	Closing activity			
	4) Reviewing		√	
	5) Evaluating		√	
	6) Follow-up	√		

13	Assessment		√	
	Total (n)	25	8	

\*KI and KD based on *Lampiran Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017*

- \* Indicator of KD based on realm of Bloom, Dave, and Dyers's Taxonomy
- \* objective based on KD and at least consist Audience and behaviour aspects
- \* Learning model from learning model of 2013 Curriculum 2017 Revision
- \* assessment includes afective, cognitive, and psychomotoric assessments
- \* assessment consists of technique of assessment, instrument of assessment, remedy and enrichment

### LESSON PLAN ANALYSIS SHEET

**Subject matter : Teks Lisan dan Tulis Untuk Mengungkapkan dan Merespon Ucapan Selamat Bersayap (extended)**

No	Aspect	Assessment		Note
		Yes	No	
1	School Identity			
	m. Name of School	√		
	n. Class	√		
	o. Semester	√		
	p. Subject	√		
	q. Subject matter	√		
	r. Time allocation	√		
2	Core Competence			
	i. KI- 1	√		
	j. KI- 2	√		
	k. KI- 3	√		
	l. KI- 4	√		
3	Basic Competence			
	e. KD of KI- 3	√		
	f. KD of KI- 4		√	
4	Indicator			
	e. Indicator of KD-3		√	
	f. Indicator of KD-4		√	



5	Learning Objective		√	
6	Learning Material	√		
7	Learning Model	√		
8	Learning Method	√		
9	Learning Media	√		
10	Learning tool	√		
11	Learning Source	√		
12	Learning activity			
	Pre activity			
	7) Creating initial condition	√		
	8) Giving a reference	√		
	9) Making links		√	
	Main activity			
	11) Observing	√		
	12) Questionning	√		
	13) Collecting data	√		
	14) Associating		√	
	15) Communicating		√	
	Closing activity			
	7) Reviewing		√	
	8) Evaluating		√	
	9) Follow-up	√		

13	Assessment		√	
	Total (n)	23	10	

\*KI and KD based on *Lampiran Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017*

- \* Indicator of KD based on realm of Bloom, Dave, and Dyers's Taxonomy
- \* objective based on KD and at least consist Audience and behaviour aspects
- \* Learning model from learning model of 2013 Curriculum 2017 Revision
- \* assessment includes affective, cognitive, and psychomotoric assessments
- \* assessment consists of technique of assessment, instrument of assessment, remedy and enrichment

## **Appendix 4**

### **INTERVIEW SCRIPT**

#### **Script of Interview Result with Head Master of SMK Muhammadiyah 3**

##### **Banjarmasin**

Date : Friday, September 28<sup>th</sup> 2018

Interviewee : Mungin, S.Pd, MA

Interviewer : Assalamu'alaikum, let me introduce my self first. My name is Mardiana, I am from UIN Antasari Banjarmasin, English Education Department. I want to ask you, what is your opinion about the 2013 Curriculum 2017 Revision?

Interviewee : About the 2013 Curriculum, there are a number of my opinions. Basically, 2013 Curriculum is already contained in the KTSP, but in 2013 Curriculum appears a term like KI, then it is loaded with the term reinforcement character. Actually it also already contained in the KTSP but it is not clearly stated as a character. But in 2013 Curriculum, it is more detailed and all subjects must be integrated with the characters. In KTSP indirectly like that, because indeed every teacher must integrate the characters in learning. It seems that every change of leadership, change of ministers, they definitely want to bring new innovations, they are the ones who make wisdom, basically the same. For achievements in learning, it really

depends on the students. Even before being applied 2013 Curriculum, student achievement is good, but this curriculum wants to be more detailed. Sometimes who make this policy are characterless, as if the school is blamed, as if the teacher does not educate students to have character. Officials do not have the character, the one blamed is just the school, the teacher, even though the officials should, whether from the DPRD, Regent, Mayor, Governor, until the President must give an example of character as a public figure, not just the school and the teacher blamed. Anyone who becomes an official is also a product from school. They made the character dilapidated, the school and the teacher did not teach "you don't have manners, huh". When it is related to learning, before there are 2013 Curriculum, the students' achievements are good.

Interviewer : What are the facilities provided as a media to support the successful implementation of the 2013 Curriculum 2017 Revision in learning at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?

Interviewee : Because 2013 Curriculum is basically more likely the teacher as the facilitator, if the previous curriculum, the teacher must explain and in 2013 Curriculum, the teachers' work are easier, just supervise students, students are instructed for discussion, then the teachers make final conclusions. Because the teachers are accustomed to speaking in front of students, finally, before

implementing 2013 Curriculum, there is usually training. Both teacher training per subject and allied training subjects. For example, there are some subjects that are specific to certain fields, such as mathematics, and some are heterogeneous or various types of subjects gathered together. This means that before it is carried out, 2013 Curriculum training must be carried out, because usually there is at least a few percent changes even though in essence it is the same that is to improve the character of students to be better, Only with various models raised by policy makers.

Interviewer : What do you do (as headmaster) in an effort to foster and improve the mental, moral, physical and artistic readiness of teachers, especially English teachers so that they can implement the 2017 revised curriculum as well as possible?

Interviewee : To support the teacher, the teacher must be followed in the training, both internal and external training, for example before implementing 2013 Curriculum, the principal must make the teachers more convinced that 2013 Curriculum although basically the same, but there are certain points that have changed , means that before giving it to students, the teacher must be given debriefing which we usually do before the new academic year begins. The teacher must attend IHT, In House Training. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin also appointed by the Ministry of Education as the main cluster for the implementation of 2013

Curriculum. The main cluster is a school that guides 4 other schools to implement 2013 Curriculum. In 2016, SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin was appointed through MPMP as the main cluster school which had to guide 4 schools in Banjarmasin area and had been going on for 2 years.

## **Script of Interview Result with Head Master of SMK Muhammadiyah 3**

### **Banjarmasin**

- Date : Friday, September 28<sup>th</sup> 2018
- Interviewee : Mungin, S.Pd, MA
- Penanya :Sebelumnya perkenalkan nama saya Mardiana, saya dari UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saya ingin bertanya, bagaimana pendapat Bapak mengenai Kurikulum 2013 Revisi 2017?
- Kepala Sekolah : Tentang Kurikulum 2013, ada beberapa pendapat saya. Pada dasarnya k13 itu sudah termuat didalam KTSP tetapi kalau yang ada didalam Kurikulum 2013 muncul istilah seperti KI, kemudian dimuat dengan istilah penguatan karakter. Sebenarnya itu juga sudah ada termuat dalam KTSP namun tidak disebut dengan jelas sebagai karakter. Akan tetapi didalam Kurikulum 2013 ini lebih dirincikan lagi dan semua mata pelajaran harus diintegrasikan dengan karakter. Dalam KTSP secara tidak langsung juga sudah seperti itu, karena memang setiap guru harus mengintegrasikan karakter dalam pembelajaran. Cuma, kelihatannya setiap pergantian kepemimpinan, pergantian menteri, itu mereka pasti ingin memunculkan inovasi baru, mereka lah yang membuat kebijkana, pada dasarnya sama saja. Kalau untuk prestasi dalam pembelajaran, itu

sebenarnya tergantung kesiswanya. Sebelum diterapkan Kurikulum 2013 pun, pencapaian siswa sudah bagus, Cuma Kurikulum 2013 ini mau lebih detail begitu. Kadang-kadang yang membuat kebijakan ini yang tidak berkarakter, seolah-olah sekolah disalahkan, seolah-olah guru tidak mendidik siswa untuk memiliki karakter. Pejabat sendiripun tidak punya karakter, yang disalahkan itu Cuma sekolah, guru, padahal seharusnya pejabat, baik mulai DPRD, Bupati, Walikota, Gubernur, sampai Presiden itu harus memberikan contoh karakter sebagai publik figur, jangan hanya sekolah dan guru disalahkan. Siapapun yang jadi pejabat, dulu itu juga produk dari sekolah. Mereka sendiri yang membuat karakter itu menjadi bobrok, sekolah dan guru itu tidak ada yang mengajarkan “kamu jangan punya sopan santun, ya”. Kalau dihubungkan dengan pembelajaran, sebelum ada Kurikulum 2013, para siswa pencapaiannya sudah bagus.

Penanya : Apa saja fasilitas yang disediakan sebagai media penunjang keberhasilan penerapan kurikulum 2013 revisi 2017 dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?

Kepala Sekolah : Karena Kurikulum 2013 itu pada dasarnya lebih cenderung guru sebagai fasilitator, kalau kurikulum



terdahulu, guru yang harus menjelaskan dan Kurikulum 2013 pada intinya guru lebih enak, cuma mengawasi siswa, siswa diperintahkan untuk diskusi, kemudian nanti guru yang membuat kesimpulan akhir. Karena guru terbiasa berbicara dihadapan siswa ya akhirnya sebelum melaksanakan Kurikulum 2013 biasanya ada pelatihan. Baik pelatihan guru per mata pelajaran maupun pelatihan serumpun mata pelajaran. Contohnya ada beberapa mata pelajaran itu khusus untuk bidang tertentu, misalnya matematika, dan ada juga yang secara heterogen atau macam-macam mata pelajaran berkumpul jadi satu. Artinya sebelum dilaksanakan Kurikulum 2013 itu pasti dilaksanakan pelatihan, karena biasanya setiap ada perubahan paling tidak ada beberapa persen yang berubah walaupun pada intinya itu sama yaitu ingin meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik, Cuma dengan berbagai model yang dimunculkan oleh para pengambil kebijakan.

Penanya : Apa yang Bapak/Ibu lakukan (sebagai kepala sekolah) dalam usaha membina serta meningkatkan kesiapan mental, moral, fisik dan artistik guru, khususnya guru Bahasa Inggris agar dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi 2017 dengan sebaik-baiknya?

Kepala Sekolah : Untuk mendukung guru ya guru harus diikutkan pelatihan-pelatihan, baik pelatihan secara internal maupun eksternal, contohnya sebelum dilaksanakan Kurikulum 2013 kepala sekolah harus membuat guru-guru semakin yakin bahwa k13 walaupun pada dasarnya sama, tetapi ada poin-poin tertentu yang ada perubahan, berarti sebelum menyampaikan ke siswa, guru harus diberikan pembekalan yang kita lakukan biasanya sebelum tahun ajaran baru dimulai. Guru harus mengikuti IHT, In House Training. Termasuk SMK Muhammadiyah 3 juga ditunjuk oleh kementerian pendidikan sebagai induk kluster untuk pelaksanaan Kurikulum 2013. Induk kluster itu adalah sekolah yang membimbing 4 sekolah lain untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Pada tahun 2016 SMK Muhammadiyah 3 ditunjuk melalui MPMP sebagai sekolah induk kluster yang harus membimbing 4 sekolah di lingkungan Banjarmasin dan sudah berlangsung selama 2 tahun.

## **Script of Interview Result with English Teacher of SMK Muhammadiyah 3**

### **Banjarmasin**

Date : Friday, September 28<sup>th</sup> 2018

Interviewee : Aulia Yulinda, S.Pd, M.Pd

Interviewer : Assalamu'alaikum, let me introduce my self first. My name is Mardiana, I am from UIN Antasari Banjarmasin, English Education Department. Let we start the interview, for the first question. When have you started to teach English at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?

Interviewee : In SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, I have been teaching since 2007. Previously, I taught since 2003 at other school.

Interviewer : Oh, okey. The second question is what do you know about lesson plan?

Interviewee : RPP is a plan, learning plan, which is about what steps we will do in the class.

Interviewer : Then, according to you, is the lesson plan important in learning?

Interviewee : Yes, very important. Because it contains steps about our teaching learning process in class, so it can be in accordance with what we have planned and what we applied in class.

Interviewer : Okay, have you ever followed the latest 2013 Curriculum 2017 Revision implementation training?

Interviewee : No, not yet. For training for 2013 Curriculum, there were twice, it was a long time ago at SMK 4 Banjarmasin, around 2015. And for information on the 2017 Revision only searching at Google and sharing with friends.

Interviewer : When did this school start to implement the 2013 curriculum?

Interviewee : The latest 2013 curriculum has been implemented since 2017. But in 2015, we also applied the 2013 curriculum. Then, because government changes the policy, KTSP applied again, because we were not a pilot school so the ministry of education asked to return to KTSP again . Then in 2017, the 2013 curriculum was implemented again.

Interviewer : What do you think about the difference between KTSP and 2013 Curriculum 2017 Revision?

Interviewee : So, the difference is about assessment, the assessment goes through a lot of sorts for 2013 Curriculum 2017 Revision. While the KTSP is simple. Well, so the significant difference is in the assessment.

Interviewer : For 2013 Curriculum, what do you know about the lesson plan?

Interviewee : Yes, as far as I know there are several changes in KI, KD, strengthening of character and in assessment.

Interviewer : When applied 2013 Curriculum 2017 Revision, do you immediately design lesson plan based on 2013 Curriculum 2017 Revision?

Interviewee : We have training first, but for those who have revised there is no training. So, training first, after that is taught by the instructor how to get out the lesson plan, then we apply it.

Interviewer : Oh okay, So it is immediately implemented. Then, to design lesson plan, does it follow system of 2013 Curriculum?

Interviewee : Yes, follow as taught in training and our knowledge about it.

Interviewer : Since the implementation of the 2017 Curriculum 2017 Revision, did you make the lesson plan in accordance with the instructions in the 2017 revised Curriculum 2017? Do you create or modify existing ones?

Interviewee : If we make a lesson plan, we apply what is taught in the training, we try to make it ourselves, but it happens because I joined one of the MGMP groups so the lesson plan that I made was adjusted to those in the MGMP, meaning that it was the same as other schools , because the MGMP also discussed about the designing of 2013 Curriculum lesson plans.

Interviewer : If modifying, how do you enrich the teaching method or strategy so that it is in accordance with the 2017 revised 2013 curriculum?

Interviewee : What do you mean with that?

Interviewer : I mean to enrich the method or strategy to teach in classroom in the lesson plan.

Interviewee : Emm enrich, for example? Can you give example?

Interviewer : for example you used certain method to make students being active, how do you do it? Or how do you look for a method that appropriate with students characteristics?

Interviewee : We usually see class situations, so the students in this school the basic is less, it's different from the state school. So if for example we apply purely 2013 Curriculum 2017 Revision, it seems that it cannot be 100%, because in 2013 Curriculum, the teacher is only a supervisor of learning implementation in class, while students here, for the basic is less able to just be supervised, the teacher, besides supervised, must teach in detail too. So adapted to the conditions of the students. For example we have simple present material, so if we are according to 2013 Curriculum, we just show, for example, videos about simple present, then asked students to give opinions, provide the knowledge they have, however it cannot run here because the basic of students are poor and finally if we are forced to apply like 2013 Curriculum, the class cannot run smoothly. Because in this school, we don't make strict selection of students who enter this school, so yeah, the filters from the state school.

Interviewer : How long do you need to make a lesson plan for one meeting?

Interviewee : So, we were given time, we were instructed in this school to collect lesson plans for each teacher, so if each teacher we were given time at the end of semester to collect lesson plan for all

meetings in one semester. So you can estimate how long it will take.

Interviewer : then, for the content of lesson plan. how do you describe basic competencies into indicators?

Interviewee : Emmm describing into indicator, that is difficult indeed. It is usually adjusted to class conditions, then there is also the ability, then there is the taxonomy bloom. Taxonomy bloom is usually the indicator, if we make material, for example simple present, then what class are our students, *If at SMK, what domain we take? about C3, etc. Do you remember? I mean, it can not be under certain C, the level, the Bloom's taxonomy. How do I say it..* (Asking to another teacher). Yeah like that, then KD is analyzed then adjusted between attitudes, skills, and knowledge.

Interviewer : So using Bloom's taxonomy. Then, are you getting difficulty in formulating learning objectives?

Interviewee : Objectives, emmmm the objectives, wait a minute, I am remembering the lesson plan. For the purpose there is no obstacle, because it is written in the beginning, it means that it is that I make as the learning goal.

Interviewer : Then, about the indicator, do you get difficulty?

Interviewee : Yes, indicator, we get difficulty.

Interviewer : What is the difficulty?

Interviewee : We are still less skill here, the training is only available twice, so more often we get knowledge about it in group and it's just sharing the prepared lesson plans. We here have not mastered about 2013 Curriculum 2017 Revision.

Interviewer : Then, do you get difficulty in choosing the learning method that is appropriate with the teaching material?

Interviewee : There is no obstacle for the method. There are only obstacles in understanding KI and KD, they are very difficult. For the method, it's almost the same as KTSP.

Interviewer : Then in teaching, Do you always use learning media at each meeting?

Interviewee : Yes, always. Because without our media it is difficult to make students understand. Especially with our class where the number of students is quite large in one class, about 40 students, if without media it is too difficult to provide understanding to students. So surely we use media. Luckily, our school here provides LCDs, tape recorders, speakers, etc. So that's what we use.

Interviewer : Emm, electronic media. Then about learning sources? Do you have difficulty in enriching your learning sources?

Interviewee : There are no difficulties for learning resources, because there is already a service for the book k13. And for additional purposes, also search from other sources such as the internet, worksheets, etc.



Interviewer : In preparing the learning steps, there are 4 aspects that must be included, namely literacy, HOTS, 4C, and PPK. Do you know and understand these terms?

Interviewee : To arrange the steps there are no difficulties, we adjust with time. Only the problem here is that we are in Muhammadiyah school and are adding subjects other than the required subjects and curriculum structure, namely BTA and Tahfizh. This additional subject is PP for Muhammadiyah schools. So, to design RPP for learning activities there are difficulties in adjusting time, because 1 lesson is not up to 45 minutes.

Interviewer : And about the new terms like literacy, HOTS, 4C, and PPK. What do you think?

Yes, I have heard these terms from the training, but only about the HOTS and LOTS before, if for the others, just search for information yourself. So actually we lack training for 2013 Curriculum, especially for the latest revisions, but we try to explore it ourselves, we learned. And before making lesson plans we usually discuss it, so we can ask about new terms, who are more often searching or understanding that we share.

Interviewer : Do you always integrate 4 aspects (literacy, HOTS, 4C, and PPK) in each lesson plan that is made?

Interviewee : Yes, as much as possible is applied.

Interviewer : Do you have difficulty in integrating these 4 aspects in each step of learning?

Interviewee : Yes, as I said before, the teacher can only just apply it so that K13 can run, but it is also adjusted to the ability of the class. If we really apply it, sometimes learning doesn't work. For literacy the difficulties are written. Because the basic students are less mastered because English is difficult. And I also don't know about teaching methods that can make students want to write. For HOTS and creative it was a difficult one, as I said before, the teacher can only just apply 2013 Curriculum as we can, but it is also adjusted again to the ability of the students. If we really apply it, sometimes learning doesn't work. When the lesson starts, I usually try to invite students to recall the previous lesson, but the response is lack. Maybe because they forget or don't study it at home. At the end of the lesson too, it is difficult to get students to discuss. And about character strengthening is also not difficult, because this school is also Islamic based, so basically the students already know that they must have good character. Teachers also always strive to further strengthen the character of students both in the learning process and outside.

Interviewer : And for the last question. Do you get difficulty when compiling assessment instruments and scoring guidelines according to the 2013 curriculum 2017 revision?

Interviewee : Very difficult, because the process is very long. Moreover, the assessment is to be simplified, meticulous, too long stage. There are attitudes, knowledge and skills, projects, etc. which must be assessed and must be explained in detail. I prefer KTSP for their assessment, it is simpler and can focus on their academic values only.

## **Script of Interview Result with English Teacher of SMK Muhammadiyah 3**

### **Banjarmasin**

Date : Friday, September 28<sup>th</sup> 2018

Interviewee : Aulia Yulinda, S.Pd, M.Pd

Penanya : Sebelumnya perkenalkan dulu, bu. Nama saya Mardiana. Saya dari UIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Langsung saja kita mulai wawancaranya. Untuk pertanyaan pertama, sejak kapan ibu mengajar Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?

Guru : Di SMK Muhammadiyah ini, ibu sudah mengajar sejak tahun 2007. Sebelumnya ibu mengajar sejak tahun 2003 disekolah lain.

Penanya : Oh iya. Pertanyaan kedua apa yang ibu ketahui tentang lesson plan / RPP?

Guru : RPP itu rencana, rencana pembelajaran, yang mana didalamnya mengenai langkah-langkah apa yang akan kita kerjakan dikelas.

Penanya : Lalu, menurut Ibu, apakah lesson plan/ RPP itu penting dalam pembelajaran?

Guru : Ya, sangat penting. Karena disitu berisikan langkah-langkah mengenai pembelajaran kita dikelas, jadi bisa sesuai dengan apa yang kita rencanakan dan apa yang kita aplikasikan dikelas.

Penanya : Iya. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum 2013 yang terbaru, yaitu revisi 2017?

Guru : Belum, belum ada. Kalau pelatihan untuk k13 yang dulu ada 2 kali, itu sudah lama sekali di SMKN 4 Banjarmasin, sekitar tahun 2015. Dan untuk informasi k13 revisi 2017 Cuma searching google dan sharing dengan teman saja.

Penanya : Sejak kapan kurikulum 2013 diterapkan disekolah ini?

Guru : Kurikulum 2013 yang terbaru diterapkan sejak tahun 2017. Tapi sebelumnya, pada tahun 2015, kita juga pernah menerapkan Kurikulum 2013. Kemudian, karena berganti kebijakan pemerintah, diterapkan lagi KTSP, karena kami bukan sekolah piloting makadari dinas pendidikan diperintahkan kembali ke KTSP lagi. Dan lalu baru 2017 diberlakukan kurikulum 2013 lagi.

Penanya : Bagaimana menurut ibu perbedaan antara KTSP dan Kurikulum 2013?

Guru : Jadi perbedaannya itu mengenai penilaian, penilaian itu banyak sekali melewati serangkai macam-macam untuk K13. Sedangkan KTSP itu simpel saja. Nah, jadi perbedaan yang signifikan itu terletak pada penilaian.

Penanya : Untuk Kurikulum 2013, apakah yang ibu ketahui tentang lesson plan?

- Guru : Iya, setahu saya ada perubahan di KI, KD, penguatan karakter dan dalam penilaian.
- Penanya : Saat diterapkan Kurikulum 2013 Revisi 2017, apakah langsung membuat RPP dengan aturan Kurikulum 2013 Revisi 2017?
- Guru : Kita ada pelatihan dulu, tapi untuk yang revisi belum ada mendapatkan pelatihan. Jadi, pelatihan dulu, setelah itu diajarkan oleh instruktur bagaimana cara membuat RPP, lalu kami terapkan
- Penanya : Oh iya, langsung diterapkan ya, bu. Lalu, untuk membuat RPP, apakah mengikuti sistematika Kurikulum 2013?
- Guru : Iya, mengikuti seperti yang diajarkan dipelatihan dan sepengetahuan kami saja.
- Penanya : Sejak diterapkannya kurikulum 2013 revisi 2017, apakah Bapak/Ibu membuat lesson plan sesuai dengan petunjuk dalam Kurikulum 2013 revisi 2017? Apakah Membuat sendiri atau memodifikasi yang sudah ada?
- Guru : Kalau membuat lesson plan, kami menerapkan apa yang diajarkan dipelatihan, kami coba dulu membuat sendiri, tapi kebetulan karna ibu ikut salah satu kelompok MGMP jadi lesson plan yang ibu buat disesuaikan dengan yang ada di MGMP, artinya itu sama dengan sekolah-sekolah lain, karena di MGMP dibahas juga mengenai pembuatan RPP Kurikulum 2013.

Penanya : Jika memodifikasi, bagaimana Bapak/Ibu memperkaya metode atau strategi mengajar agar sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017?

Guru : Maksudnya bagaimana ya?

Penanya : Maksudnya untuk memperkaya metode atau strategi untuk mengajar dikelas didalam RPP.

Guru : Emm memperkaya, misalnya? Coba tolong berikan contoh?

Penanya : Misalnya ibu menggunakan metode tertentu untuk membuat siswa aktif, bagaimana ibu melakukannya? Atau bagaimana ibu mencari metode yang sesuai dengan karakteristik siswa?

Guru : Kita biasanya melihat situasi kelas, jadi kalau kelas ditempat kita ini basicnya kurang, beda dengan sekolah negri. Jadi kalau misalnya kita terapkan murni k13 itu sepertinya tidak bisa 100%, karena di k13 guru itu hanya sebagai pengawas pelaksanaan pembelajaran dikelas saja, sedangkan siswa disini, untuk basicnya itu kurang begitu mampu untuk sekedar hanya diawasi, jadi terpaksa guru, selain mengawasi, juga sambil mengajar juga. Jadi disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya. Misalnya kita mempunyai materi simple present, jadi kalau kita menurut k13, biasanya kita hanya menampilkan, misalnya video tentang simple present, lalu diminta siswanya memberi pendapat, memberikan pengetahuan yang mereka punya, sedangkan disini tidak bisa untuk menjalankan itu karena basic siswanya kurang mampu dan

akhirnya kalau kita tetap kita paksakan untuk menerapkan seperti k13, maka kelas tidak bisa berjalan dengan lancar. Karena disekolah ini sendiri, kita tidak melakukan seleksi yang ketat terhadap siswa yang masuk kesekolah ini, jadi ya, saringan-saringan dari negri lah.

Penanya : Berapa lama waktu yang Bapak/Ibu perlukan untuk membuat lesson plan untuk satu kali pertemuan?

Guru : Jadi, kita kemarin itu diberi waktu, kami disekolah ini diperintahkan untuk mengumpulkan lesson plan juga untuk setiap gurunya, jadi kalau setiap guru itu kami diberi waktu pada akhir semester untuk mengumpulkan lesson plan untuk semua pertemuan dalam satu semester. Jadi dikira-kira saja itu waktu yang diperlukan berapa lama.

Penanya : Lalu, untuk isi lesson plan. Bagaimana ibu menjabarkan kompetensi dasar menjadi indicator? Apakah Bapak/Ibu kesulitan menjabarkan kompetensi dasar ke indikator?

Guru : Emmm menjabarkan jadi indicator, nah itu yang sulit. Itu biasanya disesuaikan dengan kondisi kelas, kemudian disitu juga ada kemampuan, lalu disitu ada taxonomy bloom. Taxonomy bloom itu biasanya indikatornya, kalau kita membuat materi, misalnya simple present, lalu siswa kita itu kelas berapa, *Kalau SMK ini, kita memakai yang mana? Ada yang masih ingat? Yang C3, C apa itu, masih ingat? Maksudnya kita tidak boleh*



*menggunakan yang dibawah ini, ya tingkatan itu, taksonomi Bloom itu. Gimana ya menjelaskannya* (Bertanya kepada guru lain). Ya begitulah, kemudian KD dianalisis lalu disesuaikan antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Penanya : Tujuan, emmmm tujuan pembelajaran, ya. Tunggu ibu mengingat RPP dulu. Jadi menggunakan taksonomi Bloom ya, bu. Lalu, apakah Ibu kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran?

Guru : Untuk tujuan tidak ada kendala ya, karena sudah ada tertulis diawal, berarti itu yang ibu jadikan tujuan pembelajaran.

Penanya : Lalu untuk indikator tadi, bu. Apakah ada kesulitan?

Guru : Iya, indicator, ada kesulitan.

Penanya : Apa kesulitannya, bu?

Guru : Kesulitannya, kami disini masih kurang terampil, pelatihan pun cuma ada 2 kali, jadi lebih sering kami mendapatkan pengetahuan tentang itu diperkumpulan dan itu cuma sharing saja RPP yang sudah jadi. Kami disini belum begitu menguasai atau mendalami tentang Kurikulum 2013.

Penanya : Lalu, apakah Ibu kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar?

Guru : Kalau metode tidak ada kendala. Kendala Cuma ada dibagian penjabaran-penjabaran KI dan KD, itu kami sangat kesulitan. Kalau metode, hampir sama saja dengan KTSP.

Penanya : Lalu dalam pembelajaran, apakah Ibu selalu menggunakan media pembelajaran pada setiap pertemuan?

Guru : Iya, selalu. Karena tanpa media kita sulit untuk memudahkan pemahaman siswa. Apalagi dengan kelas kami yang jumlah siswanya lumayan banyak dalam satu kelasnya, kira-kira 40 siswa, kalau tanpa media terlalu sulit untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Jadi pasti kita menggunakan media. Beruntungnya sekolah kami disini menyediakan LCD, tape recorder, speaker, dsb. Jadi itulah yang kami pergunakan.

Penanya : Emm, jadi media elektronik ya, bu. Lalu tentang sumber belajar. apakah Ibu mengalami kesulitan untuk memperkaya sumber belajar?

Guru : Tidak ada kesulitan untuk sumber belajar, karena sudah ada dari dinas untuk buku k13. Dan untuk tambahan juga mencari dari sumber lain seperti internet, LKS, dsb.

Penanya : Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, ada 4 aspek yang harus dimuat yaitu literasi, HOTS, 4C, dan PPK. Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui dan memahami istilah-istilah tersebut?

Guru : Untuk menyusun langkah-langkah tidak ada kesulitan, kita sesuaikan dengan waktu. Cuma kendalanya disini karena kita disekolah Muhammadiyah ini diterapkan penambahan mata pelajaran selain dari mata pelajaran yang diwajibkan dinas dan

struktur kurikulum, yaitu BTA dan Tahfizh. Mata pelajaran tambahan ini ada PP untuk sekolah-sekolah Muhammadiyah. Jadi, untuk merancang RPP untuk kegiatan pembelajaran ada kesulitan dipenyesuaian waktu, karena 1 jam pelajaran tidak sampai 45 menit lagi.

Penanya : Dan tentang Literasi, HOTS, 4C dan PPK itu tadi bagaimana, bu?

Guru : Iya saya pernah mendengar istilah-istilah itu dari pelatihan itu tapi cuma tentang HOTS dan LOTS itu tadi, kalau untuk yang lainnya itu Cuma cari informasi sendiri saja. jadi sebenarnya kami ini kekurangan pelatihan untuk k13, apalagi untuk revisi terbaru, tapi kami coba gali sendiri, kami pelajari. Dan sebelum membuat RPP biasanya kita rembukkan, jadi bisa bertanya tentang istilah-istilah baru, siapa yang lebih sering searching atau lebih paham itu kita sharing.

Penanya : Apakah Ibu selalu mengintegrasikan 4 aspek (literasi, HOTS, 4C, dan PPK) dalam setiap lesson plan yang dibuat?

Guru : Iya sebisa mungkin diterapkan.

Penanya : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan 4 aspek tersebut dalam setiap langkah pembelajaran?

Guru : Iya, seperti yang saya katakan sebelumnya, guru hanya bisa semampunya saja menerapkannya supaya k13 bisa berjalan, tapi juga disesuaikan lagi dengan kemampuan kelasnya. Kalau

memang betul-betul kita terapkan, kadang pembelajaran tidak berjalan. Untuk literasi kesulitannya ya di menulis. Karena basic siswa yang kurang menguasai b.inggris jadi susah. Dan saya juga kurang mengetahui tentang metode mengajar yang bisa membuat siswa mau menulis. Untuk HOTS dan kreatif tadi itu yang susah, seperti yang saya katakan sebelumnya, guru hanya bisa semampunya saja menerapkannya supaya k13 bisa berjalan, tapi juga disesuaikan lagi dengan kemampuan kelasnya. Kalau memang betul-betul kita terapkan, kadang pembelajaran tidak berjalan. Saat pelajaran dimulai biasanya saya berusaha untuk mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali pelajaran sebelumnya, tapi responnya itu kurang. Mungkin karena mereka lupa atau tidak mempelajarinya lagi di rumah. Diakhir pelajaran juga begitu, sulit untuk mengajak siswa berdiskusi. Dan tentang penguatan karakter juga tidak sulit, karna sekolah ini juga berbasis Islami, jadi pada dasarnya para siswa sudah mengetahui harus memiliki karakter yang baik. Guru-guru juga selalu berusaha untuk lebih menguatkan lagi karakter-karakter siswa baik didalam proses belajar mengajar maupun diluar.

Penanya : Dan untuk pertanyaan terakhir. Apakah Ibu mengalami kesulitan ketika menyusun instrumen penilaian serta pedoman penskorannya sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017?

Guru : Sangat sulit, karena prosesnya panjang sekali. Apalagi penilaiannya untuk dirapotkan, *njelimet* lah, terlalu panjang tahapnya. Ada sikap, pengetahuan dan keterampilan, proyek, dll. yang harus dinilai dan harus dijabarkan dengan detail. Kalau ibu lebih suka KTSP untuk penilaiannya, lebih simpel dan bisa fokus pada nilai akademiknya.

## **Interview Guideline**

### **A. For English Teacher**

1. When have you started to teach English at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?
2. What do you know about lesson plan?
3. According to you, is the lesson plan important?
4. Have you ever attended training on the implementation of the 2013 curriculum 2017 revision? If so, when and how many times?
5. How is your view on the 2013 curriculum 2017 revision compared to the 2006 curriculum or KTSP?
6. When did you start to implement the 2013 curriculum 2017 revision at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?
7. What do you know about lesson plan in the 2013 curriculum 2017 revision?
8. When did you start making lesson plan based on the 2013 curriculum 2017 revision?
9. Do you make lesson plans in accordance with the instructions in the 2013 curriculum 2017 revision?
10. Do you make them by yourself or modify an existing one?
11. If modifying, how do you enrich teaching methods or strategies to fit the 2013 curriculum 2017 revision?
12. How long did you need to make lesson plan for one meeting?
13. Are you difficult to describe basic competencies into indicators?

14. Do you have difficulties in formulating learning objectives?
15. Do you have difficulties in choosing learning methods that are suitable for teaching materials?
16. Do you always use learning media at each meeting?
17. Do you have difficulties in enriching learning resources?
18. In preparing learning steps, there are 4 aspects that must be emphasized, namely literacy, HOTS, 4C, and PPK. Do you know and understand these terms?
19. Do you always integrate 4 aspects (literacy, HOTS, 4C, and PPK) in each lesson plan made?
20. Do you have difficulties in integrating these 4 aspects in each step of learning?
21. According to you, are there any of the 4 aspects that are the most difficult to be implemented? Why?
22. Do you have difficulties when developing assessment instruments and scoring guidelines in accordance with the 2013 curriculum 2017 revision?

**B. For Headmaster**

1. What is your opinion about the 2013 Curriculum 2017 Revision?
2. What facilities are provided as a medium to support the successful implementation of the 2013 curriculum 2017 revision in learning at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin?

3. What do you do (as a principal) in an effort to support and improve the readiness of teachers, especially English language teachers so that they can implement the 2013 curriculum 2017 revision as well as possible?



## Appendix 5

### ENGLISH TEACHER'S LESSON PLANS

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
Mata pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/ semester	: XI TKJ 1/ 1 (Wajib)
Tahun Pelajaran	: 2017/ 2018
Materi pokok	: Giving Suggestion
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Bahasa Inggris pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora

## Appendix 6

### RESEARCH PHOTOS



Interview with the Principal of SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin



Interview with English Teacher of SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

## Appendix 7

### LIST OF OPERATIONAL VERB

#### Operational Verb of Cognitive Domain (C1- C6)

#### Revised Bloom's Taxonomy

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta (C6)
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Merinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengkontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengarahkan	Mengkombinasikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar	Mengkritik	Menyusun
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	pengelompokkan	Menimbang	Mengarang
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	Merasionalkan	Mempertahankan	Membangun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Menegaskan	Memutuskan	Menanggulangi
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Membuat dasar	Memisahkan	Menghubungkan
Menamai	Menguraikan	Menangkap	pengontras	Memprediksi	Menciptakan
Menandai	Menjalin	Memodifikasi		Memperjelas	Mengkreasikan

Membaca	Membedakan	Mengklarifikasikan	Mengkorelasikan	Merangking	Mengoreksi
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendeteksi	Menugaskan	Memotret
Menghafal	Menggali	Menghitung	Mendiagnosis	Menafsirkan	Merancang
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Mendiagramkan	Memberi	Mengembangkan
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Mendiversifikasi	pertimbangan	Merencanakan
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Menyeleksi	Membenarkan	Mendikte
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Merinci ke bagian-	Mengukur	Menugkatkan
Meninjau	Memperluas	Menemukan	bagian	Memproyeksi	Memperjelas
Memilih	Menyimpulkan	Menggambarkan	Menominasikan	Menggradasi	Memfasilitasi
Menyatakan	Meramalkan	Menemukan	Mendokumentasikan	Merentangkan	Membentuk
Mempelajari	Merangkum	kembali	Menjamin	Merekomendasikan	Merumuskan
Mentabulasi	Menjabarkan	Menggunakan	Menguji	Melepaskan	Menggeneralisasikan
Memberi kode		Melatih	Mencerahkan	Memilih	Menumbuhkan
Menelusuri		Menggali	Menjelajah	Merangkum	Mengirim
Menulis		Membuka	Membagikan	Mendukung	Memperbaiki
		Mengemukakan	Mengumpulkan	Mengetes	Menggabungkan
		Membuat faktor	Membuat kelompok	Memvalidasi	Memadukan
		Membuat gambar	Menyimpulkan	Membuktikan	Membatasi
		Membuat grafik	Menginterupsi	kembali	Mengajar

		Menangani Mengilustrasikan Mengadaptasi Menyelidiki Memanipulasi Mempercantik Mengoperasikan mempersoalkan	Menelaah Menata Mengelola Memaksimalkan Meminimalkan Mengoptimalkan Memerintahakan Menggarisbesarkan Memprioritaskan Mengedit		Membuat model Mengimprovisasi Membuat jaringan Mengorganisasikan Mensketsa mereparasi
--	--	---	--	--	--

(Anderson and Krathwohl, 2001)

## Operational Verb of Abstract Psychomotoric Domain

### Dyers's Taxonomy

<b>Mengamati</b>	<b>Menanya</b>	<b>Mencoba</b>	<b>Menalar</b>	<b>Mengkomunikasikan</b>
Melihat	Menanyakan (secara lisan)	Melakukan percobaan	Menyimpulkan	Mempresentasikan
Mendengar		Mencari informasi	Menghubungkan	Menulis (laporan)
Membaca	Menuliskan pertanyaan	Membaca	Mengasosiasi	Memamerkan
Menyimak	Mendiskusikan	Melakukan wawancara	Mengklarifikasi	
Merasakan	Bertanya jawab		Mencari hubungan sebab akibat	
Mencermati				
Mengidentifikasi				

**Operational Verb of Concret Psychomotoric Domain**

**Dave's Taxonomy**

<b>Meniru</b>	<b>Memanipulasi</b>	<b>Presisi</b>	<b>Artikulasi</b>	<b>Naturalisasi</b>
Menyalin	Membuat kembali	Menunjukkan	Membangun	Mendesain
Mengikuti	Membangun	Melengkapi	Mengatasi	Menentukan
Mereplikasi	Melakukan	Menyempurnakan	Menggabungkan	Mengelola
Mengulangi	Melaksanakan	Mengkalibrasi	Beradaptasi	Merancang
Mematuhi	Menerapkan	Mengendalikan	Memodifikasi	Menspesifikasi
Menyesuaikan	Mengoreksi	Mengalihkan	Merumuskan	mengelola
Menggabungkan	Mendemonstrasikan	Menggantikan	Mengalihkan	
	Merancang	Memutar	Mempertajam	

## Operational Verb of Concrete Psychomotoric Domain

### Simpson's Taxonomy



<b>Meniru</b>	<b>Membiasakan</b>	<b>Mahir</b>	<b>Alami</b>	<b>Orisinal</b>
Mencoba	Merakit	Merakit	Menyesuaikan	Menyusun
Menyalin	Membuat	Membangun	Mengubah	Membangun
Mengikuti (gerakan)	Mengkalibrasi	Mengkalibrasi	Mengatur ulang	Menggabungkan
Menduplikasi	Membangun	Membangun	Mereorganisasi	Membuat
Meniru	Membongkar	Membongkar	Merevisi	Merancang
	Menampilkan	Menampilkan	Bervariasi	Memulai
	Membedah	Mengikat		
	Mengencangkan	Memperbaiki		
	Memperbaiki	Menggiling		
	Menggiling	Memanaskan		
	Memanaskan	Memanipulasi		
	Memanipulasi	Mengukur		
	Mengukur	Memperbaiki		
	Memperbaiki	Mencampur		
	Mencampur	Mengatur		
	Mengatur	Membuat sketsa		



	Membuat sketsa	(bedanya dengan tingkat membiasakan, tingkat ini menunjukkan bahwa kinerja lebih cepat, lebih baik, lebih akurat, dll.		
--	----------------	--	--	--

## Appendix 8

### *SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL*

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> <b>BIRO SKRIPSI</b> Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: <a href="mailto:ftk.antasari@gmail.com">ftk.antasari@gmail.com</a> Web: <a href="http://www.ftk.iain-antasari.ac.id">www.ftk.iain-antasari.ac.id</a>
Nomor : 1298/Un.14/III.1.t/09/2018	03 September 2018
Lamp : -	
Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u>	
Kepada Yth. Sdr (i) Mardiana NIM. 1401240749 Mahasiswa Jurusan TBI	
di Banjarmasin	
Assalamu'alaikum. Wr. Wb.	
Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:	
<b>AN ANALYSIS OF ENGLISH TEACHER'S PROBLEMS IN DESIGNING LESSON PLAN BASED ON CURRICULUM 2013 REVISION 2017 AT SMKS MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN</b>	
Berubah menjadi:	
<b>ENGLISH TEACHER'S PROBLEMS IN DESIGNING LESSON PLAN BASED ON THE 2013 CURRICULUM 2017 REVISION AT SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN</b>	
Menunjuk :	
1. Drs. H. Ahdi Makmur, M.Ag., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.	
2. Raida Asfihana, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.	
Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.	
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.	
Wakil Dekan Bidang Akademik	
 Muhmudan, M.Pd.I 1408212015032004	

## Appendix 9

### *SURAT RISET*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) Web: [www.ftk.uin-antasari.ac.id](http://www.ftk.uin-antasari.ac.id)

#### **SURAT RISET**

Nomor: B-4061 /Un.14/III.1.t/05/2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Mardiana  
Nomor Induk Mahasiswa : 1401240749  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl.Manunggal II No.48 RT.28 RW.02 Kel.Kebun  
Bunga Kec.Banjarmasin Timur •Banjarmasin  
Kalimantan Selatan  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka  
pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi  
Sarjana dengan Judul :

**AN ANALYSIS OF ENGLISH TEACHER'S PROBLEMS IN DESIGNING LESSON  
PLAN BASED ON CURRICULUM 2013 REVISION 2017 AT SMK  
MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN**

Tempat yang dituju : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin  
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
Dari tanggal : 30 Juli 2018  
Sampai dengan tanggal : 30 September 2018

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Saiful Hudaya, M.Ag  
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

  
Mardiana  
NIM. 1401240749

## Appendix 10

### *SURAT KETERANGAN SELESAI RISET*



NPSN 30304520 NIS 400140  
NSS 322196003014

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG 9  
KOTA BANJARMASIN

**SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN**  
**TERAKREDITASI "A"**

Jalan Mangga III No. 48 RT. 13 Telp. (0511) 3264717, HP: 0851 0030 6692 Banjarmasin  
e-mail : [smkmuh3bjm@gmail.com](mailto:smkmuh3bjm@gmail.com) Website : [www.smkm3-bjm.sch.id](http://www.smkm3-bjm.sch.id)



#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/115-SMKM.3/Disdikbud/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 (SMKM 3) Banjarmasin, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

N a m a : MARDIANA  
NIM : 1401240749  
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul "**English Teacher's Problem in Designing Lesson plan based on 2013 Curriculum 2017 Revision at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**".

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 10 Desember 2018  
Kepala Sekolah

M. N. N. S.Pd, MA  
NIP. 7257 7556 5820 0003



Appendix 11

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Mardiana
2. N I M : 1901240749
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
4. Judul Proposal Skripsi : English Teacher's Problems in Designing Lesson Plan Based on 2013 Curriculum 2017 Revision at SMk Muhammadiyah 3 Bjm
5. Dosen Pembimbing : Des. H. Abri Akmal, M. Ag., Ph.D
6. Catatan Hasil Seminar : Raita Asfihana, M. Pd

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1.	<p>It'll need revision see my notes i: - langug, used - content - reference</p> <p><i>[Signature]</i> 09</p>		
2.	<p>Please revise again by seeing my notes in your thesis</p> <p><i>[Signature]</i> 6/2018</p>		

Banjarmasin, .....201...  
Moderator,

Catatan :  
Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Marchiana
2. N I M : 1401210749
3. Program Studi : PBI
4. Judul Skripsi : English Teachers Problems in Designing Lesson Plan  
based on 2013 Curriculum 2017 Revision at smk Muh3Bjm
5. Dosen Pembimbing : Drs. H. Alhik. Makmur, M.Ag., Ph.D  
Raida Asfihana, M.Pd
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
1.	Still need to revise particularly Chapter III.		
2.	See and revise what I have commented in your thesis. 25/2018 w		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Mardiana
2. NIM : 1401240749
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
4. Judul Skripsi : English Teachers' Problems in Designing Lesson Plan Based on 2013 Cur. 2017 Rev. at SMK Muhammadiyah 3 Bjm
5. Dosen Pembimbing : Drs. H. Ahdi Makmur, M.Ag., Ph.D  
Raida Asihana, M.Pd
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
	<p>Still need to rewrite, particularly about the technique of writing and the use of language (structure)</p> <p><i>[Signature]</i> 12</p>		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong